

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Seiring perkembangan dunia industri yang semakin ketat menyebabkan terjadinya persaingan antar perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, khususnya yang memproduksi produk sejenis. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi baru atau upaya - upaya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mampu menghadapi persaingan pasar global. Sehingga perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan jalannya proses produksi agar pada saat proses produksi berlangsung tidak mengalami hambatan atau masalah.

Persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan merupakan faktor utama yang memungkinkan terlaksananya proses produksi dengan lancar, baik dalam perusahaan industri besar maupun kecil. Dalam merencanakan kebutuhan bahan baku setiap perusahaan memerlukan kemampuan manajemen operasi dan sistem yang tepat untuk mengatur persediaan bahan baku agar sesuai dengan kuantitas dan waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Persediaan bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan harus dikontrol dengan baik, karena dapat mempengaruhi jalannya proses produksi dan biaya-biaya seperti biaya produksi dan biaya penyimpanan. Apabila perusahaan mengalami kekurangan persediaan bahan baku maka, proses produksi akan terhambat. Sebaliknya apabila perusahaan mengalami kelebihan persediaan

bahan baku maka akan menyebabkan meningkatnya biaya pengeluaran perusahaan. (Barry dan Jay, 2005).

Menurut Schroeder (2004:4) persediaan merupakan stok bahan yang digunakan untuk memudahkan proses produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan. Persediaan dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu: persediaan bahan baku, persediaan bahan dalam proses dan persediaan bahan jadi. Masalah persediaan bahan baku ini merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan industri, sehingga perlu dikembangkan teknik pengendalian persediaan bahan baku yang baik.

Ketika perusahaan tidak mampu mengendalikan persediaan bahan baku dengan sebaik-baiknya maka, dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi hal ini akan berakibat pada kepuasan pelanggan. Dengan adanya penerapan sistem produksi yang tepat dan teratur dengan baik akan mengurangi risiko terjadinya penggunaan bahan baku yang berlebihan, tenaga kerja yang menganggur, kekurangan maupun kelebihan penggunaan kapasitas mesin-mesin produksi sehingga sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dipergunakan secara optimal.

Dengan tidak adanya persediaan bahan baku kemungkinan terjadi perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dan pesanan pelanggan yang membutuhkan sesuai waktu yang telah ditentukan, itu berarti bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapat pelanggan dan keuntungan dari produk tersebut. Persediaan menjadi sangat penting dalam

suatu perusahaan terlebih perusahaan yang menghasilkan dan menjual barang seperti yang dilakukan oleh Sayogyo Shoes Magetan

Terdapat beberapa metode dalam pengendalian dan perencanaan bahan baku yakni metode Economic Order Quantity (EOQ), Re Order Point (ROP), Period Order Quantity (POQ), Safety Stock (SS) dan Material Requirement Planning (MRP). Economic Order Quantity (EOQ) adalah metode manajemen persediaan dengan tujuan untuk menghitung persamaan tingkat antara titik biaya simpan dengan biaya pemesanan (Divianto, 2011). Re Order Point (ROP) merupakan metode pengendalian bahan baku dengan menggunakan tingkat atau titik persediaan sebagai dasar kapan perusahaan akan melakukan pengisian atas kekurangan bahan baku tersebut (Heyzer, 2009). Perusahaan harus menentukan dan mengetahui titik mana persediaan harus dilakukan pemesanan ulang (Sarjono, 2010).

Period Order Quantity (POQ) adalah metode pengendalian persediaan dengan tujuan untuk melakukan penghematan pada total biaya penyimpanan melalui penekanan pada frekuensi pemesanan bahan baku agar lebih terpola (Divianto, 2011). Safety Stock (SS) merupakan persediaan yang diadakan untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku ketika proses produksi. Pengendalian ini dapat mencegah perusahaan mengalami kerugian akibat adanya kekurangan bahan baku selama proses produksi akan tetapi akan menimbulkan penambahan biaya penyimpanan (Assuri, 2000). Material Requirement Planning (MRP) adalah suatu sistem perencanaan persediaan dengan menggunakan sistem penjadwalan kebutuhan bahan baku untuk proses

produksi sehingga perusahaan dapat menentukan kapan dan berapa komponen bahan baku yang harus disediakan untuk membuat produk. MRP akan membantu perusahaan untuk menentukan kebutuhan bahan baku, persediaan awal, total persediaan yang dimiliki serta informasi mengenai persediaan akhir.

Berdasarkan pada penjabaran berbagai metode pengendalian dan perencanaan bahan baku tersebut, peneliti menilai bahwa metode yang cocok dengan kondisi yang ada di Sayogyo Shoes Magetan adalah metode *Material Requirement Planning* (MRP) yang merupakan metode perencanaan kebutuhan bahan baku yang berdasarkan pada proses penjadwalan pengadaan bahan baku sehingga perusahaan bisa merencanakan produksi untuk sejumlah produk sepatu dengan menggunakan bahan baku berdasarkan tenggang waktu ketersediaan bahan baku. Dengan sistem *Material Requirement Planning* (MRP) industri tersebut dapat mengetahui jumlah bahan baku yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu produk di masa yang akan datang dan kapan bahan baku tersebut harus sudah tersedia, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku yang dibutuhkan. *Material Requirement Planning* (MRP) sangat berguna terlebih dalam bidang produksi. *Material Requirement Planning* (MRP) pada dasarnya juga mendorong untuk meningkatkan efisiensi karena jumlah persediaan, waktu produksi dan waktu pengiriman barang dapat direncanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Menurut Barry dan Jay (2005:160) *Material Requirement Planning* merupakan sebuah teknik permintaan terikat yang menggunakan daftar kebutuhan bahan, persediaan, penerimaan yang diperkirakan dan jadwal produksi induk untuk menentukan perencanaan persediaan dan penjadwalan bahan baku pada proses produksi agar dapat menghemat biaya penyimpanan dan mengurangi kerusakan bahan baku diperusahaan.

Sayogyo Shoes Magetan merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Magetan yang berdiri kurang lebih 20 tahun tepatnya pada tahun 1998. Produk yang dihasilkan adalah berbagai macam jenis sepatu dan sandal. Dalam skripsi ini penulis hanya akan meneliti jenis sepatu pantofel. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik industri tersebut yang sering mengalami peningkatan produksi adalah jenis sepatu pantofel, karena jenis sepatu pantofel merupakan kebutuhan wajib bagi para pegawai, baik pegawai negeri maupun pegawai swasta dalam bekerja.

Dalam pengelolaan persediaan bahan baku di Sayogyo Shoes Magetan, belum menggunakan metode khusus melainkan masih menggunakan metode manual. Sehingga Sayogyo Shoes Magetan dalam melakukan persediaan hanya berdasarkan permintaan pelanggan. Dengan demikian perencanaan persediaan seperti itu mempunyai kelemahan yaitu: tidak dapat menentukan secara pasti jumlah pemesanan yang harus dilakukan. Oleh karena itu, penulis berharap dengan adanya sistem *Material Requirement Planning* (MRP), jumlah bahan baku yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu produk di masa yang akan datang dapat diketahui. Sehingga perusahaan

dapat mengoptimalkan persediaan bahan baku yang diperlukan agar jumlah persediaan tidak terlalu besar karena akan berakibat pada besarnya biaya, seperti biaya penyimpanan dan biaya pemesanan di Sayogyo Shoes Magetan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil judul “**Analisis Penerapan Metode *Material Requirement Planning* (MRP) Pada Sayogyo Shoes Magetan**”.

## **2. Perumusan Masalah**

Ada beberapa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan kebutuhan bahan baku kulit pada Sayogyo Shoes Magetan?
- b. Apakah dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) dapat menghemat biaya persediaan?

## **3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan kebutuhan bahan baku kulit pada Sayogyo Shoes Magetan agar optimal dengan menerapkan metode *Material Requirement Planning* (MRP).
- b. Untuk meminimalkan biaya persediaan di Sayogyo Shoe Magetan.

#### 4. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan dari penelitian ini diketahui, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan bagi :

1. Bagi pihak Sayogyo Shoe Magetan

Memberikan manfaat bagi pihak manajemen Sayogyo Shoe Magetan sebagai bahan masukan yang berguna untuk membantu dalam memecahkan permasalahan perencanaan kebutuhan bahan baku agar dapat meminimalkan persediaan, mengurangi risiko karena keterlambatan produksi atau pengiriman, dan meningkatkan efisiensi supaya perencanaan dapat berjalan secara optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

2. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktek yang sebenarnya dan menambah wawasan serta pengalaman praktik di lapangan khususnya mengenai *Material Requirement Planning*.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan. Yang berkaitan dengan manajemen operasi khususnya dalam perencanaan kebutuhan bahan.